

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran pendidikan merupakan kegiatan inti yang dilakukan di sekolah. Untuk menciptakan kesadaran akan ilmu pengetahuan juga mengenali potensi yang ada dalam diri serta kesadaran dalam bersikap. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan pendapat (Notoatmodjo, 2003) bahwa pendidikan secara umum berarti segala upaya sadar yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Tujuan pendidikan dapat tercapai dengan adanya kegiatan interaksi antara peserta didik serta guru. Dalam masyarakat luas kegiatan tersebut sering disebut dengan kegiatan pembelajaran. Menurut Burhanuddin (2004), pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat masalah-masalah yang dapat menghambat tujuan pembelajaran. Prayitno (1985) mengemukakan bahwa masalah adalah sesuatu yang tidak disukai adanya, menimbulkan kesulitan bagi diri sendiri dan atau orang lain, ingin atau perlu dihilangkan. Sedangkan menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pengajar harus menyusun strategi atau rencana dalam pembelajaran. Menurut M.

Sobri Sutikno (2009: 88) menyatakan, “Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses

pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Kemudian Menurut Gerlach dan Elly (80:14) Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana yang sistematis untuk menyampaikan informasi. Salah satu metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran *discovery learning*. Model pembelajaran *discovery learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila siswa tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan dapat mengorganisasi sendiri. Sebagaimana pendapat Bruner bahwa “*discovery learning can be defined as the learning that takes place when the student is not presented with subject matter in the final form, but rather is required to organize it him self*” (Lefrancois dalam Ametembun, 1974, hlm. 103). Selaras dengan pendapat Ruseffendi (1998, hlm. 329) metode (mengajar) penemuan (discovery) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri.

Sejalan dengan hal tersebut teknologi informasi terus berkembang dalam dunia pendidikan untuk menunjang kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran. Dimana pembelajaran berbasis multimedia adalah salah satu bentuk pemanfaatan TIK yang perlu dilaksanakan dalam dunia pendidikan dewasa ini (Lisda & Mulyadi, 2012). Teknologi seperti ini tentu dapat dimanfaatkan dalam aktivitas pembelajaran. Kemudian Santrock (2007) menyatakan bahwa teknologi merupakan tema penting dalam pendidikan. Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan semakin terasa sejalan dengan adanya pergeseran pola pembelajaran dari tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka dan bermedia. Dengan masuknya pengaruh globalisasi, pendidikan masa mendatang akan lebih bersifat terbuka dan dua arah, beragam, multidisipliner, serta terkait pada produktifitas kerja dan kompetitif.

Dengan berkembangnya teknologi dalam media pembelajaran. Selain *slide* presentasi, muncul berbagai teknologi media pembelajaran lain seperti *Personal Learning Environment* atau yang sering disingkat PLE. Menurut France Henri dan Barnadette Charlie PLE merupakan lingkungan teknologi yang dibangun oleh

Ryan Widiyanto, 2018

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN CERDAS UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN MANDIRI DIDALAM KELAS MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY LEARNING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

individu dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk belajar (Henri & Charlier, 2010).

Penelitian-penelitian yang membahas ITS ini sangatlah beragam, salah satu yang menarik perhatian peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran cerdas dengan ITS sebagai basisnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hamidullah dan Samiullah (2015), dimana pada penelitian tersebut digambarkan mengenai penerapan serta pendekatan dan pengoreksian media pembelajaran yang berbasis *e-Learning*.

Peneliti mengambil hal tersebut sebagai salah satu motivasi dalam melakukan penelitian pembelajaran dalam media yang akan peneliti kembangkan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung ke sekolah SMK PU Negeri Bandung untuk melakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa diperlukannya sebuah media untuk membantu proses pembelajaran. Selain membantu guru dalam penyampaian materi akan tetapi media pembelajaran harus bisa menciptakan suatu keadaan dimana siswa bisa melakukan pembelajaran dengan usaha sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Cerdas Untuk Menciptakan Pembelajaran Mandiri Didalam Kelas Menggunakan Metode *Discovery Learning*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran cerdas dengan menggunakan bantuan metode *Discovery Learning*?
2. Bagaimana tanggapan siswa SMK terhadap pembelajaran mandiri didalam kelas menggunakan media pembelajaran cerdas yang menggunakan bantuan metode *Discovery Learning*?
3. Bagaimana tanggapan siswa SMK terhadap media pembelajaran cerdas dengan bantuan metode *Discovery Learning*?

Ryan Widiyanto, 2018

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN CERDAS UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN MANDIRI DIDALAM KELAS MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY LEARNING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar masalah tidak terlalu luas dan menyimpang, maka dibuat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung.
2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran pemrograman dasar yaitu materi perulangan.
3. Ranah yang dikembangkan pada penelitian ini adalah pembelajaran mandiri didalam kelas.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mendapatkan hasil pengembangan media pembelajaran cerdas dengan menggunakan bantuan *Discovery Learning*.
2. Mendapatkan hasil tanggapan siswa SMK terhadap pembelajaran mandiri di kelas setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran cerdas yang menggunakan bantuan metode *Discovery Learning*.
3. Mendapatkan hasil tanggapan siswa SMK terhadap media pembelajaran cerdas dengan bantuan *Discovery Learning*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Siswa
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa khususnya siswa SMK pada materi perulangan.
2. Bagi Guru
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam memperluas pengetahuan terkait dengan media pembelajaran cerdas dengan *Discovery Learning* dalam materi perulangan.
3. Bagi Sekolah

Ryan Widiyanto, 2018

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN CERDAS UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN MANDIRI DIDALAM KELAS MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY LEARNING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka terciptanya pembelajaran mandiri didalam kelas.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian, rujukan atau pembandingan bagi penelitian yang sedang atau akan dilakukan.

1.6 Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian, terdapat istilah yang perlu diberikan penjelasan untuk menyamakan persepsi dalam penelitian ini. Penjelasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Discovery Learning*

Metode pembelajaran *Discovery Learning* adalah kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

3. Media Pembelajaran Cerdas

Media pembelajaran cerdas atau sering di sebut sebagai *intelligent tutoring system* adalah suatu program aplikasi cerdas yang dapat memberikan bantuan dalam kegiatan belajar.

4. Pembelajaran Mandiri didalam Kelas

Kegiatan belajar di dalam kelas dengan didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki.

1.7 Struktur dan Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab perkenalan. Bab pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Teori yang dibahas meliputi perancangan dan pembuatan media pembelajaran.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai alur penelitian mulai dari metode penelitian yang diterapkan, instrument penelitian yang digunakan, hingga langkah-langkah analisis yang digunakan.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal. Pertama, temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian. Kedua, pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Terdapat pula rekomendasi yang ditujukan kepada para pembaca.